

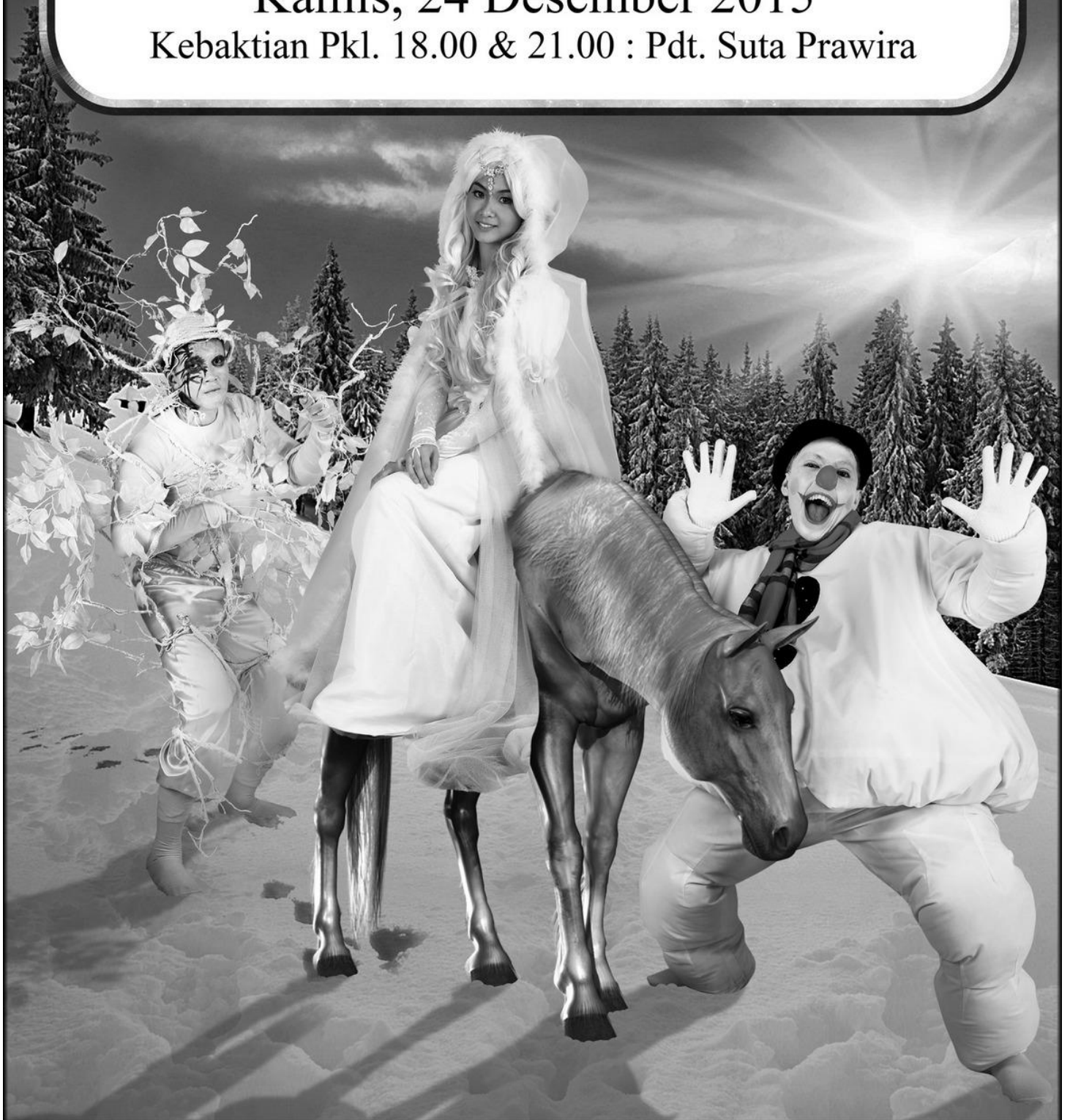
LITURGI

KEBAKTIAN MALAM NATAL

“Tulus Mewartakan Damai Sejahtera Tuhan”

Kamis, 24 Desember 2015

Kebaktian Pkl. 18.00 & 21.00 : Pdt. Suta Prawira



KEBAKTIAN UMUM GKI GUNUNG SAHARI
“Tulus Mewartakan Damai Sejahtera Tuhan”
KAMIS, 24 DESEMBER 2015 Pk. 18.00 & 21.00 WIB
Pdt. Suta Prawira

Penatua menyalakan satu buah Lilin.

AJAKAN MEMASUKI PERSEKUTUAN

Pnt : Waktu menghantar kita pada perjumpaan, saat menuntun kita pada pengharapan. Di mana Allah yang jauh menjadi Allah yang dekat. Saat itulah yang transenden menjadi Imanuel lewat Natal-Nya. Itulah sukacita terbesar bagi dunia, rahmat terindah bagi kita. Marilah kita menyambut lawatan-Nya. Hai dunia gembiralah.

PROSESI

HAI DUNIA GEMBIRALAH
KJ. 119 : 1,2,4

Soloist :

1. Hai dunia, gembiralah dan sambut Rajamu!
Di hatimu terimalah!
Bersama bersyukur, bersama bersyukur,
bersama – sama bersyukur!

Jemaat :

2. Hai dunia, elukanlah Rajamu, Penebus!
Hai bumi, laut, gunung, lembah,
bersoraklah terus, bersoraklah terus
bersorak, soraklah terus

**4. Dialah Raja semesta, benar dan mulia.
Masyhurkanlah, hai dunia,
besar anug'rah-Nya, besar anug'rah-Nya,
besar, besar, besar, besar,
besar, besar anug'rah-Nya.**

VOTUM – SALAM *(berdiri)*

PF : Kita masuki kebaktian malam natal ini dengan penuh sukacita karena Dia datang bagi kita.

**J : Sukacita kami kiranya menjadi sukacita dunia,
harapan kami kiranya menjadi harapan dunia.**

PF : Kiranya sukacita Tuhan memenuhi hati dan pikiran saudara, damai Tuhan mewarnai kehidupan di antara kita.

J : Demikian juga terjadi bagi saudara juga.

PEMBUKA *(duduk)*

PF : Natal bukanlah semata tradisi gereja, yang menghabiskan banyak dana dan tenaga. Tetapi Natal adalah tanda cinta kasih. Natal adalah sejahtera bagi dunia: dalam penat dunia merangkak, dalam lelah seluruh ciptaan menjerit dan dalam Natal semuanya di rangkul dalam pelukan kasih Sang Ilahi. Dari kesunyian malam, sejahtera bagi dunia bergema

Medley

**DI MALAM SUNYI BERGEMA (KJ. 96 : 1-3) dan
DI DALAM PALUNGAN (KJ. 102 : 1)**

**** KJ 96 : 1 "Di Malam Sunyi Bergema"***

Di malam sunyi bergema nyanyian mulia.

**Malaikat turun mendekat dengan beritanya,
"Sejaht'ra bagi dunia, t'lah datang Penebus."**

Heninglah bumi mendengar nyanyian yang kudus.

****KJ 102 : 1“ Didalam Palungan***
Di dalam palungan, tiada yang lain,
terbaringlah Yesus, berbalutkan kain
Bintang-Nya di langit mengkilap terang
dan Yesus tertidur lelap dan tenang.

**** KJ 96 : 2 “Di Malam Sunyi Bergema”***
Tetap malaikat menembus angkasa yang gelap,
membawa kidung damai-Nya di bumi yang penat;
sayapnya dikembangkannya di atas yang sendu;
di kancah dosa terdengar nyanyian yang kudus.

**** KJ 96 : 3 “Di Malam Sunyi Bergema”***
Tetapi dosa pun tetap melanda dunia,
menyangkal kidung Kabar Baik sekian lamanya.
Hai insan, buka hatimu, mengapa rusuh t’rus?
Diamkan gaduh dan dengar nyanyian yang kudus.

DOA PENGAKUAN DOSA

(duduk)

PF : *(menaikkan doa pengakuan dosa)*

J : *(menyanyikan NKB. 59:1-3)*

DI MALAM G’LAP, SUNYI SENYAP

NKB. 59 : 1-3

- 1. Di malam g’lap, sunyi senyap
nyanyian malak menggegap,
mewartakan hal lahirnya Sang Jurus’lamat dunia**

Refrein:

Noel, noel, noel, noel, lahirlah Raja Israel!

Noel, noel, noel, noel, lahirlah Raja Israel!

2. Beritanya t'lah diberi oleh malaikat sorgawi kepada kaum yang tak lelah menjaga domba-dombanya
Refrein.
3. Dan bintang t'rang bersinarlah dilangit tinggi yang cerah
Terang besar didunia sekarang dan selamanya
Refrein.

BERITA ANUGERAH

(berdiri)

PF : Sebagai hamba Tuhan Yesus Kristus maka saya memberitakan anugerah Tuhan bagi setiap kita yang mengakui dosanya dengan jujur, Firman-Nya menuliskan demikian: *"Oleh rahmat dan belas kasihan dari Allah kita, dengan mana Ia akan melawat kita, surya pagi dari tempat yang tinggi, untuk menyinari mereka yang diam dalam kegelapan dan dalam naungan maut untuk mengarahkan kaki kita kepada jalan damai sejahtera"* (Lukas 1:78-79). Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

J : Terpujilah Tuhan untuk semua kasih karunia-Nya.

Medley

**GITA SORGA BERGEMA (KJ. 99:1-2) dan
Refrein. ALAM RAYA BERKUMANDANG (KJ. 101)**

1. **Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!
Damai dan sejahtera turun dalam dunia."
Bangsa-bangsa, bangkitlah dan bersoraklah serta,
permaklumkan Kabar Baik :
Lahir Kristus, T'rang ajaib!
Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!"**

Refrein:

Gloria in excelsis Deo! Gloria in excelsis Deo!

- 2. Yang disorga disembah Kristus, Raja yang baka,
lahir dalam dunia dan Maria bunda-Nya
Dalam daging dikenal Firman Allah yang kekal;
dalam Anak yang kecil nyatalah I...ma...nu...el!
Gita sorga bergema, "Lahir Raja mulia!"
Gloria in excelsis Deo!**

BERITA DI MALAM NATAL

(duduk)

- Doa Epiklesis
- *Soloist* meyanyikan "Seorang Anak Tlah Lahir"

SEORANG ANAK TLAH LAHIR

Soloist :

Seorang anak tlah lahir untuk kita
Seorang putera di bri'kan
Lambang pem'rintahan di atas bahunya
Dan namanya pun di sebut orang

Refrein :

Penasihat ajaib, Allah yang perkasa
Bapa yang kekal, Raja damai
Sambutlah Dia, Yesus Tuhan
Juru s'lamat dunia

Jemaat :

**Seorang anak tlah lahir untuk kita
Seorang putera di bri'kan
Lambang pem'rintahan di atas bahunya
Dan namanya pun di sebut orang**

Refrein:

**Penasihat ajaib, Allah yang perkasa
Bapa yang kekal, Raja damai
Sambutlah Dia, Yesus Tuhan
Juru s'lamat dunia**

**Penasihat ajaib, Allah yang perkasa
Bapa yang kekal, Raja damai
Sambutlah Dia, Yesus Tuhan
Juru s'lamat dunia**

Coda:

**Juru s'lamat, Juru s'lamat,
Juru s'lamat dunia.**

- Pembacaan Alkitab: Lukas 2:8-20

PF : Bacaan Injil Tuhan Yesus Kristus menurut Injil Lukas 2:8-20.

⁸ Di daerah itu ada gembala-gembala yang tinggal di padang menjaga kawanan ternak mereka pada waktu malam. ⁹ Tiba-tiba berdirilah seorang malaikat Tuhan di dekat mereka dan kemuliaan Tuhan bersinar meliputi mereka dan mereka sangat ketakutan. ¹⁰ Lalu kata malaikat itu kepada mereka: "Jangan takut, sebab sesungguhnya aku memberitakan kepadamu kesukaan besar untuk seluruh bangsa: ¹¹ Hari ini telah lahir bagimu Juruselamat, yaitu Kristus, Tuhan, di kota Daud. ¹² Dan inilah tandanya bagimu: Kamu akan menjumpai seorang bayi dibungkus dengan lampin dan terbaring di dalam palungan." ¹³ Dan tiba-tiba tampaklah bersama-sama dengan malaikat itu sejumlah besar bala tentara sorga yang memuji Allah, katanya: ¹⁴ "Kemuliaan bagi Allah di tempat yang

mahatinggi dan damai sejahtera di bumi di antara manusia yang berkenan kepada-Nya." ¹⁵ Setelah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke sorga, gembala-gembala itu berkata seorang kepada yang lain: "Marilah kita pergi ke Betlehem untuk melihat apa yang terjadi di sana, seperti yang diberitahukan Tuhan kepada kita." ¹⁶ Lalu mereka cepat-cepat berangkat dan menjumpai Maria dan Yusuf dan bayi itu, yang sedang berbaring di dalam palungan. ¹⁷ Dan ketika mereka melihat-Nya, mereka memberitahukan apa yang telah dikatakan kepada mereka tentang Anak itu. ¹⁸ Dan semua orang yang mendengarnya heran tentang apa yang dikatakan gembala-gembala itu kepada mereka. ¹⁹ Tetapi Maria menyimpan segala perkara itu di dalam hatinya dan merenungkannya. ²⁰ Maka kembalilah gembala-gembala itu sambil memuji dan memuliakan Allah karena segala sesuatu yang mereka dengar dan mereka lihat, semuanya sesuai dengan apa yang telah dikatakan kepada mereka.

PF : Demikianlah Injil Tuhan Yesus Kristus, yang berbahagia adalah mereka yang mendengarkan Firman Allah dan memeliharanya. Halleluya!

J : ***(menyanyikan)*** Halleluya – Halleluya – Halleluya.

- Drama Malam Natal
- Kotbah: *“Tulus Mewartakan Damai Sejahtera Tuhan”*
- Saat Teduh
- Paduan Suara: **Adoramus – Glorificamus**

PENGAKUAN IMAN RASULI

(berdiri)

Pnt : Mari kita ingat ulang kesungguhan iman kita, dengan bersama-sama mengucapkan Pengakuan Iman Rasuli demikian: **Aku percaya**

PROSESI PENYALAHAN LILIN

(duduk)

(Lilin diedarkan dengan Soloist menyanyikan lagu “Grown Up Christmas List”)

Setelah lilin selesai diedarkan, Jemaat menyanyikan lagu “Malam Kudus”

(berdiri)

MALAM KUDUS

KJ. 92:1-3

- 1. Malam kudus, sunyi senyap; dunia terlelap.
Hanya dua berjaga terus
ayah bunda mesra dan kudus;
Anak tidur tenang, anak tidur tenang.**
- 2. Malam kudus, sunyi senyap.
Kabar Baik menggegap;
bala sorga menyanyikannya,
kaum gembala menyaksikannya :
“Lahir Raja Syalom, lahir Raja Syalom!”**
- 3. Malam kudus, sunyi senyap.
Kurnia dan berkat
tercermin bagi kami terus
di wajah-Mu, ya Anak Kudus,
cinta kasih kekal; cinta kasih kekal**

PERSEMBAHAN

Pnt : Firman Tuhan menuliskan demikian: *“Ya Tuhan dan Allah kami, Engkau layak menerima puji-pujian dan hormat dan kuasa, sebab Engkau telah menciptakan segala sesuatu; dan oleh karena kehendak-Mu semuanya itu ada dan di ciptakan”* (Wahyu 4:11). Marilah sekarang kita menghantarkan persembahan kita kepada-Nya.

HAI MARI, BERHIMPUN**KJ. 109:1,2,4,6**

- 1. Hai mari berhimpun dan bersukaria!
Hai mari semua ke Betlehem!
Lihat Yang lahir, Raja bala sorga!
Sembah dan puji Dia, Sembah dan puji Dia,
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu!**

- 2. Terang yang ilahi, Allah yang sejati,
T’lah turun menjadi manusia
Allah sendiri dalam rupa insan!
Sembah dan puji Dia, Sembah dan puji Dia,
Sembah dan puji Dia, Tu...han...mu...!**

- 4. Melihat bintang-Nya, datang orang Majus
Menghantar emas, kemenyan dan mur...
Marilah kita persembahkan hati.
Sembah dan puji Dia, Sembah dan puji Dia,
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu**

- 6. Demi kita ini Ia sudah lahir.
Peluk Dia dalam iman teguh:
cinta kasih-Nya patut kita balas.
Sembah dan puji Dia, Sembah dan puji Dia,
Sembah dan puji Dia, Tuhanmu
Sembah dan puji Dia, Tu...han...mu**

DOA PERSEMBAHAN *(berdiri)*

Pnt : *(menaikkan doa persembahan)*

PENGUTUSAN DAN BERKAT *(berdiri)*

PF : Sejenak beranjak Natal-Nya akan merangkul kita, dari sanalah kasih dan damai sejahtera tersedia bagi setiap kita.

J : Terpujilah Tuhan yang rahmat-Nya melampaui kewajaran, yang kasih-Nya melewati kebiasaan.

PF : Sekarang lanjutkanlah kehidupan dalam rahmat-Nya, teruskanlah damai-Nya dan terimalah berkat-Nya:

“Kasih karunia Allah Bapa, persekutuan dengan Tuhan Yesus Kristus dan penyertaan Roh Kudus-Nya menyertai saudara dari sekarang ini sampai selama-lama-Nya”

J : *(menyanyikan “Hallelujah” G.F. Handel)*

HALLELUJAH
(G.F. Handel)

**Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya
Tuhan yang Mahakuasa memrintah
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya
Tuhan yang Mahakuasa memrintah**

Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya
Tuhan yang Mahakuasa memrintah
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya,
Haleluya
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya,
Haleluya
Seluruh dunia.. sudahlah... menjadi milik Hu dan Putra-Nya
dan Putra-Nya
akan Kekal Abadi Kuasa-Nya, akan Kekal Abadi Kuasa-Nya
akan Kekal Abadi Kuasa-Nya, akan Kekal Abadi Kuasa-Nya
Tuhanlah.....(Abadi kuasa-Nya, Haleluya, Haleluya)
Raja Esa..... (Abadi kuasa-Nya, Haleluya, Haleluya)
Tuhanlah.....(Abadi kuasa-Nya, Haleluya, Haleluya)
Raja Esa..... (Abadi kuasa-Nya, Haleluya, Haleluya)
Tuhanlah.....(Abadi kuasa-Nya, Haleluya, Haleluya)
Raja Esa...Tuhanlah... Raja Esa.
akan Kekal, akan Kekal, akan Kekal,
akan Kekal Abadi Kuasa-Nya
Tuhanlah... Abadi Kuasanya,
Raja Esa... Haleluya, Haleluya
akan Kekal, Abadi, Abadi Kuasa-Nya
Tuhanlah Raja Esa, Tuhanlah Raja Esa
akan Kekal Abadi Kuasa-Nya
Tuhanlah Raja Kekal,
Haleluya, Haleluya, Haleluya, Haleluya, Hale...lu-ya...

Prosesi keluar para pelayan kebaktian

